

**EKSPLORASI MINAT MENGIKUTI KONSELING INDIVIDU DITINJAU
DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN
GURU BK DI SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

NATHANIA NOVITA SELA
NPM.2214010050

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

Skripsi oleh:

NATHANIA NOVITA SELA

NPM.2214010050

Judul:

**EKSPLORASI MINAT MENGIKUTI KONSELING INDIVIDU DITINJAU
DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN
GURU BK DI SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Panca Setyaningsih, M.Pd.
NIDN.0716046202

Pembimbing II



Dr. Ikke Yuliani Dhian P. M. Pd.
NIDN.0726079001

Skripsi oleh:

NATHANIA NOVITA SELA
NPM.2214010050

Judul:

**EKSPLORASI MINAT MENGIKUTI KONSELING INDIVIDU DITINJAU
DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN
GURU BK DI SMA NEGERI 4 KOTA KEDRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Atrup, M.M., M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

Motto:

“Walk by Faith”

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan”

Yeremia 29:11

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya.

Nama : Nathania Novita Sela
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl. lahir : Surabaya/ 17 November 2003
NPM : 2214010050
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



NATHANIA NOVITA SELA
NPM.2214010050

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Minat Mengikuti Konseling Individu Ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Karakteristik Kepribadian Guru BK di SMA Negeri 4 Kota Kediri” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling
4. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu selama proses penyusunan skripsi ini
5. Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membimbing proses belajar melalui mata kuliah, diskusi serta pengalaman akademik saya
7. Muhibbuddin, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk penelitian
8. Seluruh guru BK SMA Negeri 4 Kota Kediri yang telah memberikan rekomendasi serta perizinan siswa pada penelitian ini
9. Kedua orang tua saya dan seluruh sanak saudara yang selalu memberikan dukungan motivasi dan doa

10. Teman-teman mahasiswa seperjuangan angkatan 2022 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang membuat saya bersemangat menjalani studi
11. Seluruh civitas akademik di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membantu penulis dalam menambah ilmu dan pengalaman sebagai bekal kehidupan nantinya
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Kediri, 29 Juni 2026



Nathania Novita Sela
NPM.2214010050

RINGKASAN

Nathania Novita Sela : Eksplorasi Minat Mengikuti Konseling Individu ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Karakteristik Kepribadian Guru BK di SMA Negeri 4 Kota Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: minat siswa, konseling individu, persepsi siswa, karakteristik kepribadian guru BK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tersedianya layanan konseling di sekolah, namun belum optimalnya minat berpartisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan konseling individu. Proses konseling individual tentu tidak lepas dari kerjasama antara guru BK dengan konseli yang membutuhkan bantuan untuk mengentaskan permasalahan yang dialaminya. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi faktor penyebab minat secara internal dan eksternal pada siswa terhadap pemanfaatan layanan konseling ditinjau dari persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru BK.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Kediri, dengan informan utama sebanyak enam orang siswa, dan informan kunci yakni guru BK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yang bertujuan memahami minat yang dirasakan oleh informan terkait layanan konseling individu yang disediakan oleh sekolah ditinjau dari persepsi tentang karakteristik guru BK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dilakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi minat siswa mengikuti konseling individu sangat mengutamakan kenyamanan dan kepercayaan dalam mengungkapkan masalah yang dialaminya pada guru BK. Tidak hanya itu, kondisi lingkungan teman sebaya juga turut berkaitan dengan minat siswa memanfaatkan konseling. Peran BK di sekolah lokasi penelitian memberikan dukungan dan pendampingan kepada peserta didik tanpa adanya unsur paksaan. Dengan demikian, minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling individu dipahami sebagai hasil interaksi antara kesadaran diri siswa dan dukungan yang diberikan oleh guru BK.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
C. Alur Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	
defined.	
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
B. Temuan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN	
Error! Bookmark not defined.	
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu PenelitianError! Bookmark not defined.

Tabel 3. 2 Pedoman ObservasiError! Bookmark not defined.

Tabel 3. 3 Pedoman WawancaraError! Bookmark not defined.

Matriks 4. 1 Reduksi Data WawancaraError! Bookmark not defined.

Matriks 4. 2 Reduksi Data Observasi.....Error! Bookmark not defined.

Matriks 4. 3 Reduksi Data Informan KunciError! Bookmark not defined.

Matriks 4. 4 Temuan Hasil PenelitianError! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Verbatim Wawancara Guru BK	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Verbatim Wawancara Informan Utama.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Kartu Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Surat Keterangan Similarity	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6	Hasil Similarity	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Kampus ...	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap peserta didik yang menjalani rutinitas belajar di sekolah, pastinya tidak terlepas dari permasalahan yang dapat mengganggu proses dalam menempuh pendidikan. Beragam permasalahan yang terjadi di kalangan peserta didik dapat berupa permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karir. Timbulnya kendala yang berbeda-beda antar peserta didik, beberapa diantaranya mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, tetapi adapula yang membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Salah satu pihak yang dapat membantu mengentaskan permasalahan peserta didik adalah konselor sekolah atau dikenal sebagai guru Bimbingan dan Konseling (BK). Seorang guru BK dapat membantu siswa dalam menghadapi hambatan yang memicu terkendalanya proses menuntut ilmu yakni melalui pemfaatan program layanan bimbingan dan konseling.

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan suatu unit usaha yang menyediakan bantuan dalam lingkup pendidikan, bertujuan untuk mengoptimalkan kemandirian siswa dalam mengenali potensi diri, mengasah keterampilan, serta mengatasi berbagai kendala yang dirasakan oleh siswa. Dalam Permendiknas tahun 2014, siswa yang mencapai prestasi perihail intelektual dan minatnya belum tentu terjadi perkembangan optimal apabila siswa belum dapat mengondisikan dirinya untuk menentukan pilihan dan pengambilan keputusan secara sehat, aktif, bertanggung jawab, serta mempunyai daya adaptasi pada dinamika kehidupan yang dihadapinya (Ramadhani *et al.*, 2022).

Sebagai wujud komitmen program pendidikan, sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas bagi perkembangan potensi peserta didik, menyangkut tugas-tugas perkembangan termasuk pada wawasan kematangan emosional, personal, sosial, pendidikan dan karir. Layanan bimbingan dan konseling dapat berupa suatu program yang difokuskan pada perkembangan siswa guna tercapainya kompetensi tertentu yang menjadi tujuan siswa. Format layanan tersebut dapat berupa layanan orientasi, layanan

informasi, layanan penempatan dan penyaluran yang dapat dikemas melalui layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok maupun layanan konseling individual.

Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di sekolah adalah layanan konseling individual. Menurut Prayitno (Widianita, 2023) konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) melalui wawancara konseling kepada individu (disebut konseli) yang sedang menghadapi suatu kendala dengan tujuan agar konseli dapat menghadapi serta memecahkan persoalan yang dialaminya. Pelaksanaan konseling individual menunjukkan hubungan langsung tatap muka dan diupayakan pengentasannya berasal dari kekuatan konseli sendiri. Hal itu berarti, konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh, sehingga diperlukannya mutu usaha tinggi yang berkaitan erat dengan kepribadian konselor dalam keterampilan konseling.

Terlaksananya suatu layanan konseling individu sangat dipengaruhi oleh keterampilan konselor dalam merespon dan menangkap pernyataan konseli dan mengkomunikasikannya kembali pada konseli. Hal ini berarti individu konselor harus mampu dalam menerapkan Keterampilan Dasar Konseling (KDK) demi tercapainya keberhasilan suatu layanan konseling individual. Menurut Supriyo dan Mulawarman (Mahadhita & Kurniawan, 2022) layanan konseling tidak akan berjalan lancar, apabila seorang konselor tidak mampu menerapkan KDK dengan baik dan benar. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Willis (Ali, 2022) yang menyatakan bahwa usaha untuk mendorong keterbukaan konseli dalam proses konseling diperlukan beberapa keterampilan konselor dalam berkomunikasi, teknik konseling yang bervariasi juga pengetahuan/wawasan yang mendalam tentang konseli.

Selain pengaruh keterampilan konselor dalam melakukan konseling, proses layanan konseling individual tentu tidak lepas dari kerjasama dengan konseli yang membutuhkan bantuan untuk mengentaskan permasalahan yang dialaminya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya suatu minat atau dorongan yang timbul pada diri siswa untuk melakukan proses konseling individual merupakan dasar terselenggaranya pelaksanaan konseling individu itu sendiri. Mengetahui

hal itu, siswa yang memutuskan tidak mengikuti konseling individu, terdapat indikasi bahwa siswa kurang memiliki minat, perhatian, dan keyakinan dalam mengikuti layanan konseling individu (Nurhayati & Hadi, 2023). Padahal keadaan tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja, mengingat keadaan siswa yang mengalami suatu permasalahan perlu menyadari bahwa dirinya memerlukan bantuan orang lain untuk memecahkan masalahnya.

Fenomena di sekolah yang kenyataannya menandai layanan konseling individual yang diselenggarakan oleh guru BK, ditujukan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti penyimpangan perilaku berupa membolos, kebiasaan terlambat, dan pertengkaran. Hal ini menimbulkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan dengan implementasi BK yang semestinya menjadi fasilitator siswa menangani persoalan bidang pribadi, sosial, belajar dan karir, bukan hanya di fokuskan pada siswa yang berperilaku menyimpang (Amiluddin, 2020). Artinya adanya program layanan konseling individu dimaksudkan untuk memfasilitasi perkembangan daya pemikiran siswa sehingga meminimalisir hambatan yang dialami selama menempuh pendidikan di sekolah menengah.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Kota Kediri menemukan konseling individual hanya diberlakukan untuk siswa dengan penyimpangan perilaku, maka siswa yang ingin melakukan konseling individu sebagai usaha yang dilakukannya untuk lebih memahami dirinya sendiri, menjadi bimbang untuk mengikuti layanan konseling. Peneliti juga menemukan masih adanya persepsi siswa yang beranggapan guru BK akan memberlakukan siswa yang datang ke guru BK sama dengan siswa yang memiliki penyimpangan perilaku. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami lebih lanjut fenomena dan menuangkannya dalam bentuk penelitian berjudul “Eksplorasi Minat Mengikuti Konseling Individu Ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Karakteristik Kepribadian Guru BK di SMA Negeri 4 Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Eksplorasi Minat Mengikuti Konseling Individu Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Karakteristik Kepribadian Guru BK di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Pemfokusan penelitian ini dapat dispesifikan sebagai berikut:

1. Faktor internal dan eksternal penyebab fenomena minat siswa memanfaatkan layanan konseling individual ditinjau dari persepsi siswa tentang kepribadian guru BK di SMA Negeri 4 Kota Kediri.
2. Upaya yang telah dilakukan oleh guru BK menyikapi fenomena siswa yang kurang berminat dalam memanfaatkan layanan konseling individual.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang dan fokus penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa faktor internal dan eksternal yang menarik minat siswa memanfaatkan layanan konseling individual ditinjau dari persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru BK di SMA Negeri 4 Kota Kediri?
2. Upaya apa yang telah dilakukan oleh guru BK dalam menyikapi kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling individual?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian yang dijabarkan, telah diketahui bahwa adanya fenomena minat pemanfaatan layanan konseling individu yang belum optimal ditinjau dari persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian guru BK, maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini untuk mengeksplorasi:

1. Adanya faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab minat siswa memanfaatkan kegiatan konseling ditinjau dari persepsi siswa tentang karakteristik kepribadian konselor.
2. Upaya yang telah dilakukan oleh guru BK dalam menyikapi fenomena kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan konseling individu.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak yang sedang menempuh profesionalisasi sebagai konselor dan guru BK untuk meningkatkan kualitas pribadi agar kredibilitas seorang konselor dan guru BK bisa menjamin mutu layanan bagi masyarakat. Adapun manfaat lain yaitu untuk mengurangi stereotip tentang guru BK.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai pentingnya memperhatikan kualitas pribadi untuk terjun pada sebuah profesi guru BK yang dapat memunculkan minat antusiasme serta persepsi siswa dalam memanfaatkan seluruh layanan program bimbingan dan konseling.

b. Bagi sekolah yang bersangkutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta masukan bagi guru BK terutama dalam menyikapi siswa yang memiliki minat yang rendah dalam memanfaatkan layanan konseling individu berdasarkan persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru BK ketika melaksanakan layanan konseling individu

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. N. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa Terhadap Layanan Konseling Individu di SMAN 3 Kota Bumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2020/2021. *Bimbingan Dan Konseling*, 33(1), 1–12.
- Aliyasir, M. N., Pandang, A., & Saman, A. (2022). Analisis Minat Siswa terhadap Pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 4 Enrekang. *Pinsi Journal of Education*, 1, 1–14.
- Amiluddin. (2020). Konseling Individu Membentuk Pribadi Berkarakter Siswa Di SMA Negeri 2 Barro. *Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 103–113.
- Amin, Z. N. (2019). Kualitas pribadi konselor. *FIP Konseling, Researchgate*. https://www.researchgate.net/profile/Zakki-Nurul-Amin/publication/318563019_KUALITAS_PRIBADI_KONSELOR/links/597082fe4585158a48072b59/KUALITAS-PRIBADI-KONSELOR.pdf
- Arianto, P. (2020). Modul Metode Penelitian Kualitatif. In *Metode penelitian* (Vol. 5, Issue July).
- Haolah, S., Irmayanti, R., & Atus, A. (2018). Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor dalam Pelaksanaan Konseling Individual. *Jurnal Fokus*, 1(6), 215–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/fokus.v1i6.2962>
- Harahap, A., Darus, A. R., Pranoto, B., Wahdini, S., Ardiansyah, T., & Sahputra, D. (2022). Analisis Kualitas Kepribadian Konselor Pada Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Journal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 12110–12120.
- Khairunnisa, K., Yuliansyah, M., & Aminah, A. (2020). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling Dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individu Di Kelas Vii B Dan D Smpn 15 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i2.3265>
- Khofifah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). *PERMASALAHAN YANG DISAMPAIKAN SISWA KEPADA GURU BK / KONSELOR*. 3(1), 45–52.
- Kurniati, W. (2016). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Bk Dengan Minat Mengikuti Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Gondang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, 1–77.
- Mahadhita, F., & Kurniawan, K. (2022). Hubungan Keterampilan Dasar Konseling dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individu. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 6(2), 8–14.
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian,

- Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nurhadi, S. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Pada Guru Bimbingan Dan Konseling (Bk) SMP MTs Se-Kota Tegal Tahun 2015. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang*, 1(2).
- Nurhayati, A., & Hadi, D. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Konseling Individu. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 6(2), 145–156. <https://doi.org/10.38073/almusyrif.v6i2.1239>
- Permata, I. P., Khususiyah, & Setyaputri, N. Y. (2021). *Pengaruh Karakteristik Kepribadian Konselor Terhadap Persepsi Dan Minat Siswa Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smk Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri Pelajaran 2020/2021*.
- Prasiti, T., Sugiyo, & Saraswati, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Muhafadzah*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v4i1.673>
- Ramadhani, L., jamaris, & sofelma. (2022). Kebudayaan dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Nusantara Of Research*, 9(1), 34–42. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor>
- Rambe, S. A. (2022). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Konselor dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Konseling. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 5(2), 119–127. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i2.3880>
- Romadhon, A. F. (2016). (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modelling*, 53(9), 1689–1699.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sari, H. N. (2024). Presepsi Siswa Terhadap Karakteristik Kepribadian Guru BK di MAN 2 Kota Bengkulu. <Http://Repository.Uinfasbengkulu.Ac.Id>, 1–23. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/id/eprint/2676>
- Setiawardani, W. (2017). Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran. *Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, 45–55.
- Setiyowati, A. J., Hasanah, A. U., & Multisari, W. (2023). Analisis Self Disclosure dengan Minat Layanan Konseling Siswa SMK. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 9(2), 204–219. <https://doi.org/10.24176/jkg.v9i2.8693>
- Solehan, M. J. (2022). Faktor-Faktor Rendahnya Minat Peserta Didik Dalam

- Memfaatkan Layanan Konseling di SMA Muhammadiyah 1 Metro. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Subagyo, A. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January), 1–7. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Thalita, F. H. I., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2023). Karakteristik Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 132–144. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4755>
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 11(1), 92–105.
- Widianita, R. D. (2023). Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Minat Peserta Didik Dalam Memanfaatkan Bimbingan Dan Konseling Individu Di SMK Bakti Muda Wiyata Pasir Sakti Lampung Timur. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Yandri, H. (2016). Kepribadian Konselor dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Journal Ilmu Pendidikan*.
- Yulitri, R., Ardimen, A., Hardi, E., & Gustina, G. (2020). *Profil Perilaku Altruistik Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Program Pelatihan Kompetensi Kepribadian Calon Konselor*. 5(2).